

INTISARI

Perkembangan aplikasi mobile menjadi cukup pesat akhir akhir ini. Banyak instansi yang mulai memanfaatkan perkembangan ini untuk memajukan kinerja perusahaan mereka baik di kantor maupun di lapangan. PDAM (perusahaan daerah air minum) adalah satu instansi yang mulai mengembangkan aplikasi mobile sebagai sarana peningkatan distribusi air bersih bagi masyarakat umum.

Dalam mendistribusikan air bersih, PDAM bekerja sama dengan kontraktor untuk melakukan penyambungan air. Kontraktor sebagai petugas lapangan yang bertanggung jawab dalam proses instalasi air akan memberikan laporan terkait pelanggan baru. Karena laporan pelanggan baru masih menggunakan kertas, proses pengiriman laporan jadi memakan waktu. Hal ini membuat pihak PDAM mengalami keterlambatan dalam pendataan pelanggan baru.

Demi menanggulangi keterlambatan tersebut, penulis mengembangkan aplikasi mobile berbasis android yang mampu membantu PDAM menerima laporan pelanggan baru secara real time.

ABSTRACT

The development of mobile applications has become greater lately. Many agencies are beginning to take advantage of these developments to advance the performance of their companies both in the office and in the public. The PDAM (a regional water company) is the one of agency that has begun to develop mobile applications as a tool to increasing clean water distribution for the general public.

In the distribution of clean water, the PDAM cooperate with many contractors to installing water. The contractor as a public agent has responsibility for the water installation process and provide a report about the new customers. The process of sending reports takes a long time because reports of new customers is on the paper. It causing the PDAM late to collect the data of new customers.

To overcome this problem, writer developed an Android-based mobile application that is able to help PDAM receive the report of new customer in real time.